

ABSTRAKSI

Industri perbankan memiliki peran yang sangat vital dan strategis dalam perekonomian Indonesia. Industri perbankan nasional telah mengalami dinamika dan pasang surut semenjak dilakukannya deregulasi di bidang moneter. Pemerintah melalui Bank Indonesia sebagai otoritas moneter telah mengeluarkan berbagai kebijakan yang secara langsung mempengaruhi struktur, perilaku dan kinerja industri perbankan nasional. Berbagai kebijakan pemerintah tersebut merupakan respon atas dinamika perekonomian nasional termasuk krisis moneter tahun 1997-1998 yang telah meruntuhkan stabilitas perekonomian nasional serta industri perbankan di Indonesia.

Penelitian ini bertujuan antara lain untuk mengetahui struktur industri perbankan Indonesia selama tahun 2003-2008, menganalisis pengaruh struktur dan perilaku/strategi perusahaan (bank) terhadap kinerja perusahaan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data panel dari tahun 2003-2008 dengan sampel penelitian yaitu 82 bank umum. Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode *Fixed Effect Model* (FEM). Penelitian ini juga bertujuan membandingkan antara dua pendekatan/mazhab (*hypotheses*) yang dapat menggambarkan kondisi industri perbankan di Indonesia yang sesungguhnya. Pendekatan pertama yaitu pendekatan *Structure-Conduct-Performance* (SCP), sedangkan pendekatan kedua yaitu pendekatan *Relative Efficiency* (RE).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik pendekatan *Structure-Conduct-Performance* (SCP) maupun pendekatan *Relative Efficiency* (RE) dapat menggambarkan kondisi perbankan di Indonesia, hal ini menunjukkan bahwa kinerja perusahaan (*profit*) dipengaruhi oleh struktur industri melalui *proxy* rasio aset (RA) dan juga dipengaruhi oleh efisiensi perusahaan melalui *proxy market share* (MS). Selain itu juga diperoleh hasil bahwa variabel *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *profit*. Sedangkan variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR), variabel *Loans to Deposit Ratio* (LDR), variabel *Non Performing Loans* (NPL) dan variabel *Owner* tidak signifikan berpengaruh terhadap *profit*.

Kata kunci : Industri Perbankan, *Structure-Conduct-Performance* (SCP) Approach, *Relative Efficiency* (RE) Approach